

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Kerangka Konseptual Sistem Pengawasan Bea Cukai	8
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Pertanyaan Penelitian	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>13</b>
2.1 Pendekatan Teoritis dalam Menganalisis Sistem Pengawasan Bea Cukai	13
2.2 <i>Governmentality Theory</i>	15
2.3 <i>Internal Control System Theory</i>	16
2.4 <i>Asymmetric Information Theory</i>	17
2.5 Kerangka Berpikir	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Teknik Pengumpulan Data	22
3.2.1 Wawancara	23
3.3 Teknik Analisis Data	25
<b>BAB IV SISTEM DAN CELAH PENGAWASAN PENGENDALIAN KEPABEANAN DI BATAM FTZ</b>	<b>27</b>
4.1 Sistem Pengawasan Kepabeanan Eksisting di Batam FTZ	27
4.2 Klasifikasi Tingkat Kelemahan Pengawasan Kepabeanan di Batam FTZ	31
4.3 Dinamika Kepatuhan dalam Praktik Pengawasan Kepabeanan di Batam FTZ	36
4.4 Dampak Celah Pengawasan terhadap Penerimaan Negara dan Pasar Domestik	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan Penelitian	44
5.2 Rekomendasi Kebijakan	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Potensi Pajak Hilang dari Barang Impor	6
<b>Tabel 1.2</b> Dampak Penyelundupan vs Pengawasan Efektif di Batam FTZ	8
<b>Tabel 3.1</b> Daftar Informan Wawancara	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penindakan dan Nilai Barang Penyelundupan	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	19